

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setiap individu memiliki kecenderungan yang serupa untuk melihat sesuatu yang sama, tetapi dengan cara yang berbeda. Perbedaan yang diciptakan oleh setiap individu memiliki faktor-faktor yang memengaruhi, seperti sudut pandang, pengetahuan, pengalaman yang dimiliki oleh individu tersebut. Ini yang disebut sebagai persepsi. Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada persepsi audiens, yaitu mahasiswa terhadap kualitas pemberitaan isu lingkungan di salah satu media alternatif, *VICE Indonesia*. Pola penggunaan media alternatif sebagai sumber informasi serta pengetahuan audiens mengenai berita lingkungan di *VICE Indonesia* merupakan persepsi yang dikonstruksikan melalui realitas di lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini menemukan bahwa pemilihan serta pola penggunaan media alternatif sebagai sumber informasi diidentifikasi sesuai kepentingan masing-masing informan. Kelima informan yang menggunakan media alternatif sebagai sumber informasi umumnya dilatarbelakangi oleh adanya keunikan sudut pandang dalam pemberitaan yang dipublikasikan oleh media tersebut. Selain itu, topik yang diangkat oleh media alternatif cenderung memiliki kedekatan dengan keseharian dari kelima informan. Maka dari itu, pola penggunaan media alternatif sebagai sumber informasi dapat merepresentasikan seberapa besar kedekatan kelima informan dengan media alternatif yang menjadi objek dalam penelitian ini, *VICE Indonesia*. Dampak yang ditimbulkan dari pola penggunaan media alternatif ini

adalah adanya kemudahan bagi kelima informan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, dan menggambarkan tentang media *VICE Indonesia* itu sendiri serta menunjukkan pengetahuannya mengenai isu lingkungan dan berita-berita lingkungan di *VICE Indonesia*.

Kualitas berita lingkungan di *VICE Indonesia* juga ditunjukkan positif oleh kelima informan. Hal ini mengacu pada enam indikator kualitas berita yang dikemukakan oleh Urban & Schweiger (2013, p. 3), yaitu keberagaman, relevansi, dapat dipahami, akurasi, standar etika, serta sudut pandang yang berimbang. Dari kelima informan ditemukan bahwa indikator kemudahan dalam memahami isi berita memiliki jawaban yang berbeda oleh salah satu informan. Ini terjadi karena dalam pemberitaan isu lingkungan, *VICE Indonesia* seringkali memasukan kata-kata atau istilah yang membuat salah satu informan sulit untuk bisa memahami.

Adapun stimulus yang bersifat eksternal membuat informan memiliki persepsi yang berbeda dalam membaca berita lingkungan *VICE Indonesia*. Persepsi yang bersifat selektif membuat individu dapat dipengaruhi oleh ekspektasi (Rakhmat, 2008, p. 55). Ini yang membuat kelima informan memiliki pandangan sebelum dan setelah mengikuti pemberitaan isu lingkungan di *VICE Indonesia*. Konsep mahasiswa sebagai khalayak dalam teori Schwartz (dalam Cresnar & Nadelko, 2020, p. 3) adanya nilai dasar yang terdapat pada generasi Z, yaitu *benevolence* dan *universalism* membentuk dimensi yang lebih tinggi, salah satunya adalah *self-transcendences*. Nilai dasar ini memiliki keterkaitan, karena berita lingkungan *VICE Indonesia* mampu memberikan kesadaran kepada kelima informan dengan apa yang terjadi saat ini.

Secara keseluruhan dalam memberitakan isu lingkungan, *VICE Indonesia* mampu menarik perhatian kelima informan dengan sudut pandang yang unik, judul, serta visualnya. Persepsi yang dibentuk oleh setiap informan juga beragam karena faktor-faktor internal maupun eksternal. Kualitas berita lingkungan di *VICE Indonesia* juga memiliki tanggapan berbeda-beda dari kelima informan. Namun, mayoritas dari kelima informan mengatakan bahwa kualitas berita lingkungan di media *VICE Indonesia* telah sesuai dengan enam indikator Urban & Schweiger (2013).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mengeneralisasi persepsi mahasiswa terhadap kualitas berita lingkungan di media alternatif, *VICE Indonesia*. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian kuantitatif untuk melihat dan menunjukkan kepuasan yang dapat diukur dengan indikator yang sesuai pada berita lingkungan di media alternatif *VICE Indonesia*. Hal tersebut juga dapat memvalidasi atau bahkan mengkritisi hasil temuan penelitian ini. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa sebagai khalayak media yang menggunakan media alternatif, *VICE Indonesia* sebagai sumber informasi dalam melihat kualitas berita lingkungannya. Penelitian selanjutnya dapat meneliti bagaimana proses pembuatan berita lingkungan di dalam media alternatif.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa pemberitaan lingkungan di media alternatif, *VICE Indonesia* sudah berkualitas menurut kelima informan. Hal ini dapat terus dipertahankan melihat isu lingkungan bersifat dinamis dan akan terus berkembang di kemudian hari. Oleh karena itu, media memiliki peranan penting untuk menjadi tempat bagi khalayak mendapatkan informasi dan dapat tereduksi.

